

PURA LUHUR ULUWATU  
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BUDAYA  
DI BADUNG BALI

**ABSTRACT**

Gerald savedra, 151959

*Hospitality , S1 (Bachelor of Tourism)*

The community has a very important role in the management of this Uluwatu temple. Where the manager of Uluwatu Temple is Pecatu traditional village is the community itself. Mr. I Wayan Wijana is the pioneer of the establishment of this Uluwatu Temple. Build, develop and manage Uluwatu Temple until now one of the busiest temples visited in southern Badung Bali because of its uniqueness and potential

In terms of developing the potential and management of Uluwatu Temple tourism, the government has an important role to support and always helps monitor, promote as well. Evidenced from the narrative of Mr. I Wayan wijanaKetua penglola Uluwatu temple attractions.

Qualitative research methods are called new methods, because their popularity has not been long ago, called the postpositivistic method because it is based on the philosophy of postpositivism. This method is also called an artistic method, because the research process is more artistic (less patterned), and is called an interpretive method because the research data is more concerned with interpretation of the data found in the field.

There are 5 things that make the Uluwatu Temple beautiful and attractive, namely the five wonderful wives, namely Temple, Beach, Monkey, Sunset, Kecak Dance. Guests can easily get these 5 things because the five attractions are already available and can be enjoyed simultaneously.

Keyword: Pura uluwatu, Potential, Attractive

Masyarakat memiliki peran yang sangat penting bagi pengelolaan pura uluwatu ini. Dimana pengelola Pura uluwatu yaitu Desa adat pecatu adalah masyarakat itu sendiri. Bapak I Wayan Wijana merupakan pelopor terbentuknya obyek wisata Pura uluwatu ini. Membangun, mengembangkan dan mengelola Pura uluwatu hingga kini menjadi salah satu pura teramai yang dikunjungi di Badung bali bagian selatan karena keunikannya dan potensinya.

Dalam hal pengembangan potensi dan pengelolaan obyek wisata Pura uluwatu ini pemerintah sangatlah berperan penting untuk mendukung dan selalu membantu memonitoring, mempromosikan juga. Terbukti dari penuturan Bapak I Wayan wijanaKetua penglola obyek wisata pura uluwatu.

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Ada 5 hal yang yang menjadikan pura uluwatu cantik dan menarik yaitu disebut the five wonderful wives yaitu Pura, Pantai, Monyet, Sunset, Tari kecak. Para tamu bisa dengan mudah mendapatkan 5 hal tersebut karena kelima daya tarik tersebut sudah tersedia dan dapat dinikmati secara bersamaan

Kata Kunci : Pura uluwatu, Potensi, Daya tarik